

Pola Perjalanan Wisata di Air Terjun Benang Kelambu Lombok Tengah

Rizam Asrori Dyar Birru¹, Achlan Fahlevi Royanow², Komang Mahawira³
Politeknik Pariwisata Lombok

Corresponding Author: Rizam Asrori Dyar Birru rizamdyarbirru15@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Tourism, Travel Patterns, Tourism Aspects 5 A.

Received : 06 January
Revised : 08 February
Accepted: 08 March

©2024 Birru, Royanow, Mahawira: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

In the tourism industry, there is a concept known as travel patterns. This concept has a very important value for managers of tourist destinations or tourist villages in designing travel programs or packages. Travel patterns refer to the sequence of trips from one tourist destination to another interconnected destination, which influences the decisions of tourists. The purpose of this study is to understand how the real conditions of the 5A aspects at Benang Kelambu Waterfall are currently and to find out how to prepare travel patterns based on current conditions at Benang Kelambu Waterfall. The method used in this research is a qualitative method, and the data collection techniques used in this research are several ways, namely Survey, Observation, Interview and Documentation. The data analysis technique in this research is descriptive qualitative analysis method. From the results of this study it is known that the Benang Kelambu Waterfall is adequate in terms of the 5 A aspects (Attractions, Accommodation, Amenity, Activities and Accessibility). And for the preparation of travel patterns in the Pink Thread Waterfall will produce a tourism product in the form of a Travel Pattern Map.

INTRODUCTION

Pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang sangat menjanjikan, khususnya di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat yang setiap tahunnya memiliki peningkatan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Lombok. Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk melalui Bizam Lombok pada Bulan Februari 2024 sebanyak 7.748 orang, naik 56,27 persen jika dibandingkan Bulan Januari 2024.

Dalam industri pariwisata, terdapat konsep yang dikenal sebagai pola perjalanan atau travel pattern. Konsep ini memiliki nilai yang sangat penting bagi pengelola destinasi wisata atau desa wisata dalam merancang program atau paket perjalanan. Pola perjalanan wisata mengacu pada urutan perjalanan dari satu destinasi wisata ke destinasi lain yang saling terhubung, yang memengaruhi keputusan para wisatawan.

Dalam menunjang pengembangan pola perjalanan dan kegiatan pariwisata yang ada di Air Terjun Benang Kelambu, diperlukan identifikasi kondisi terkini dengan menganalisis aspek 5A (Aksesibilitas, Atraksi, Akomodasi, Amenitas, dan Aktivitas). Kelima aspek tersebut penting untuk mendukung travel pattern karena memastikan akses mudah ke destinasi, meningkatkan daya tarik dengan atraksi menarik, memberikan akomodasi berkualitas, menyediakan fasilitas pendukung, dan menawarkan beragam aktivitas, menciptakan pengalaman perjalanan yang bervariasi dan memuaskan. Salah satu destinasi yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah Desa Aik Berik yang terletak di Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Aik Berik memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata untuk menarik minat kunjungan wisatawan. Beberapa daya tarik wisata yang terdapat di sekitaran Desa Aik berik diantaranya yakni Air Terjun Benang Kelambu, Air Terjun Benang Stokel, Air Terjun Gunung Janggot.

METHODOLOGY

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman, interpretasi makna, konsep, karakteristik, dan deskripsi suatu fenomena. Pendekatan ini menekankan pada fokus dan penggunaan berbagai teknik, serta menitikberatkan pada kualitas data. Metode kualitatif melibatkan berbagai teknik, yang sering kali disajikan dalam bentuk naratif. Penelitian kualitatif ini mendasarkan diri pada filsafat postpositivisme karena dilaksanakan dalam konteks alami objek penelitian, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel data dilakukan dengan cara purposive dan snowball, dan berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan secara simultan. Analisis data dilakukan secara kualitatif, serta penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.

RESEARCH RESULT

- **Gambaran Umum Air Terjun Benang Kelambu Lombok Tengah**

Air Terjun Benang Kelambu berlokasi di Desa Aik Berik, Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah dan masih dalam satu kawasan dengan Geopark Gunung Rinjani. Mata air di Air Terju Benang Kelambu dikenalsangat jernih. Bahkan, Pengunjung dapat langsung meminumnya. Air Terjun Benang Kelambu berada di Desa Aik Berik, Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Jaraknya sekitar 33 km dari Kota Mataram dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam perjalanan. Air terjun ini menjadi ikon desa Aik Berik karena hanya ada dua di dunia. Air terjun ini sendiri terbentuk dari adanya patahan yang mengenai lapisan air tanah. Atau yang disebut dalam istilah geologi sebagai "*aquifer layer fault*". Air terjun ini membuktikan adanya air tanah dan membuktikan juga bahwa batuan gunung api itu sangat baik untuk menyimpan air. Air terjun ini sangat jernih dan dapat diminum langsung oleh pengunjung karena menurut para peneliti bahwa air yang keluar dari mata air membutuhkan proses setidaknya selama 200 tahun untuk muncul sebagai mata air. Jadi ketika pengunjung mandi di Air Terjun Benang Kelambu, mereka dapat membayangkan bahwa mereka sedang dimanjakan oleh air yang telah berusia lebih dari 200 tahun.

- **Potensi wisata Air Terjun Benang Kelambu melalui komponen pariwisata 5 A (Atraksi, Aktivitas, Amenitas, Aksesibilitas, Akomodasi)**

- Atraksi

Air Terjun Benang Kelambu adalah salah satu destinasi wisata yang populer di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Terletak di Desa Aik Berik, Kecamatan Batu Keliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, air terjun ini menawarkan pemandangan alam yang memukau dengan keunikannya yang menyerupai tirai (kelambu). Beberapa atraksi wisata yang bisa dinikmati di Air Terjun Benang Kelambu antara lain :

1. Pemandangan Alam yang Memesona : Air terjun ini memiliki aliran air yang keluar dari celah-celah batu dan tumbuhan, menciptakan efek seperti kelambu yang indah. Keindahan alam sekitar dengan pepohonan hijau dan udara segar menambah daya tariknya.
2. Kolam Renang Alami : Di sekitar air terjun terdapat kolam-kolam alami yang terbentuk dari aliran air. Pengunjung dapat berenang atau sekadar berendam di kolam yang jernih ini.
3. Air Terjun Benang Stokel : Tidak jauh dari Air Terjun Benang Kelambu, terdapat Air Terjun Benang Stokel. Pengunjung bisa menikmati dua air terjun dalam satu perjalanan, dengan pemandangan yang berbeda namun sama-sama menakjubkan.
4. Trekking dan Petualangan : Rute menuju air terjun melibatkan trekking ringan melalui hutan yang rimbun. Ini memberikan pengalaman petualangan yang menyenangkan bagi para pengunjung, sambil menikmati flora dan fauna setempat.

5. Spot Fotografi : Keindahan air terjun dan alam sekitarnya menyediakan banyak spot fotografi yang instagramable. Pengunjung sering mengabadikan momen dengan latar belakang air terjun yang unik.
6. Wisata Edukasi : Bagi yang tertarik dengan pendidikan lingkungan, tempat ini juga memberikan wawasan tentang ekosistem hutan tropis dan pentingnya menjaga kelestariannya.
7. Fasilitas Pendukung : Terdapat beberapa fasilitas seperti tempat istirahat, warung makan, dan area parkir yang memadai bagi pengunjung.

- Aksesibilitas

Air terjun Benang Kelambu terletak di Pulau Lombok, Indonesia. Untuk mencapainya, biasanya Anda dapat menggunakan kendaraan pribadi seperti motor atau mobil, atau transportasi umum seperti bus atau Hi ace. Dari Kota Mataram atau sekitarnya, Anda dapat menuju ke Kabupaten Lombok Tengah, tempat Air Terjun Benang Kelambu. Setelah sampai di area parkir yang tersedia, perjalanan selanjutnya melibatkan soft trekking melalui jalur yang telah disediakan atau menggunakan jasa ojek untuk menuju ke Air Terjun Benang Kelambu langsung. Meskipun rute ke air terjun ini umumnya baik, beberapa bagian mungkin memiliki medan yang agak menantang. Saat melakukan perjalanan ke air terjun atau destinasi alam lainnya, selalu penting untuk memperhatikan keamanan dan kondisi fisik Anda. Pastikan untuk membawa perlengkapan yang sesuai, seperti sepatu yang nyaman dan pakaian yang cocok dengan kondisi cuaca dan medan. Juga, jangan lupa untuk membawa air minum dan perbekalan lainnya untuk menjaga kebutuhan fisik Anda selama perjalanan.

- Aktivitas

Air Terjun Benang Kelambu, yang terletak di Pulau Lombok, Indonesia, adalah salah satu dari berbagai atraksi alam yang menakjubkan di daerah tersebut. Berikut beberapa hal menarik yang bisa dinikmati wisatawan di sekitar lokasi air terjun ini :

1. Menikmati Keindahan Air Terjun Benang Kelambu :

Atraksi utama di Air Terjun Benang Kelambu adalah air terjun itu sendiri. Wisatawan dapat menikmati panorama air yang turun dari ketinggian yang menyerupai tirai, memantulkan sinar matahari dan menciptakan kilauan yang memukau.

2. Berfoto :

Tempat ini menyediakan setting yang ideal untuk berfoto. Anda dapat menangkap momen-momen berkesan di sekitar air terjun atau sepanjang jalur trekking dengan latar belakang alam yang menakjubkan.

3. *Soft Trekking* :

Selain menikmati pesona air terjun, Anda memiliki kesempatan untuk melakukan soft trekking melalui jalur hiking yang tersedia di sekitar

wilayah air terjun. Ini merupakan cara yang baik untuk menjelajahi keindahan alam sekitarnya dan menikmati udara segar.

4. **Bermain Air / Berenang :**
Bagi penggemar petualangan, Anda dapat merasakan kesegaran air dengan berenang di kolam yang berada di bawah air terjun. Kolam-kolam ini umumnya memiliki kedalaman yang cukup dangkal dan airnya sangat jernih, memberikan pengalaman menyegarkan yang tak terlupakan.
5. **Piknik :**
Bawa makanan dan nikmati piknik di sekitar air terjun. Terdapat tempat-tempat yang ideal untuk bersantai sambil menikmati keindahan alam sekitarnya.
6. **Meditasi dan Relaksasi :**
Kehangatan dan ketenangan alam di sekitar air terjun menyediakan lingkungan yang ideal untuk meditasi dan santai. Anda bisa duduk di tepi air atau di bawah naungan pepohonan yang lebat, menikmati ketenangan dan keelokan alam.
7. **Memperhatikan Satwa Liar :**
Eksplorasi keanekaragaman hayati di sekitar air terjun dengan mengamati satwa liar seperti burung, kupu-kupu, dan reptil yang tinggal di habitat alami mereka.

- **Amenitas**

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Air Terjun Benang Kelambu, diperlukan dukungan yang kuat dari berbagai fasilitas pendukung atau amenitas yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengunjung. Kehadiran fasilitas yang memadai sangat penting dalam membentuk citra positif destinasi wisata dan meningkatkan pengalaman positif bagi setiap pengunjung yang datang. Berikut ini adalah amenitas yang tersedia di Air Terjun Benang Kelambu :

1. **Parking Area**
Di gerbang masuk menuju Air Terjun Benang Kelambu menyediakan fasilitas area parkir yang nyaman dan teratur, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para wisatawan dalam memarkirkan kendaraan mereka. Fasilitas parkir yang tersedia di Air Terjun Benang Kelambu dapat menampung berbagai jenis kendaraan, mulai dari motor, mobil, minibus dan bus sehingga dapat memarkirkan kendaraan mereka sesuai kebutuhan mobilitas para pengunjung.
2. **Area Piknik**
Karena tempatnya yang di alam bebas, itu menjadi alasan kenapa di Air Terjun Benang Kelambu bisa digunakan sebagai tempat piknik karena berada di ruangan terbuka dengan bangku atau meja piknik untuk bersantai dan menikmati makanan di sekitar air terjun.
3. **Toilet Umum**
Fasilitas WC untuk kenyamanan pengunjung. Keberadaan toilet ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan

pelayanan yang lengkap kepada para wisatawan. Fasilitas toilet yang tersedia di Air Terjun Benang Kelambu dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti air bersih.

4. Warung Makan

Keberadaan Warung Makan di lokasi daya tarik wisata juga memberikan peluang bagi para wisatawan untuk merasa lebih dekat dengan lingkungan sekitar sambil menikmati makanan yang dihidangkan. Hal ini didukung oleh pendapat dari (parawansahdkk, 2022) yang menyatakan bahwa objek wisata perlu menyediakan gazebo, rumah makan, warung, parkir, jasa komunikasi.

5. Tempat Istirahat

Di beberapa titik dalam rute menuju Air Terjun Benang Kelambu selain warung ada juga tersedia bangku atau kursi untuk istirahat sejenak sambil menikmati pemandangan.

6. *Sign Board*

Memberikan petunjuk dan informasi kepada wisatawan tentang lokasi, arah, dan fasilitas di sekitar Air Terjun Benang Kelambu. Membantu wisatawan untuk menavigasi dengan lebih mudah di Sekitar Air Terjun Benang Kelambu, seperti menunjukkan arah menuju objek wisata utama, toilet umum, tempat makan.

7. Akomodasi

Akomodasi adalah salah satu aspek vital yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kemudahan wisatawan saat mengunjungi suatu destinasi wisata. Kehadiran akomodasi yang memadai dan berkualitas secara signifikan berkontribusi untuk membuat pengalaman wisata menjadi lebih menyenangkan dan terorganisir. Akomodasi mencakup berbagai fasilitas seperti hotel, penginapan, homestay, vila, dan lainnya yang tersedia di sekitar destinasi wisata. Fasilitas ini memungkinkan wisatawan memiliki tempat yang nyaman dan layak untuk menginap selama kunjungannya. Selain itu, akomodasi juga berfungsi sebagai tempat bagi wisatawan untuk beristirahat dan memulihkan energi setelah menjelajahi objek wisata.

Akomodasi yang ada disekitar Air Terjun Benang kelambu antara lain yaitu : Guest House, Villa, rumah Warga.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Potensi Wisata Air Terjun Benang Kelambu di Lombok Tengah dinilai sangat baik dan layak dikunjungi wisatawan, baik lokal, domestik, maupun mancanegara, berdasarkan analisis 5A: Akomodasi, Atraksi, Aktivitas, Amenitas, dan Aksesibilitas. Semua aspek tersebut menunjukkan kualitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pariwisata. Meski begitu, Desa Kuta Mandalika Lombok masih belum memiliki pola perjalanan wisata yang jelas dan komprehensif bagi para wisatawan. Baik dari segi adat istiadat maupun aktivitas dan daya tarik yang dimiliki, desa ini belum mampu menghadirkan pengalaman yang menyeluruh bagi pengunjung. Hal ini mendorong peneliti

untuk melakukan studi pola perjalanan dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengaruhnya dalam meningkatkan penjualan paket wisata di Air Terjun Benang Kelambu. Penelitian ini menyoroti pentingnya mengembangkan pola perjalanan yang menarik dan terstruktur untuk meningkatkan daya tarik wisata. Pola perjalanan wisata Air Terjun Benang Kelambu umumnya berbentuk stop over, di mana wisatawan berhenti di beberapa tempat menarik sebelum mencapai tujuan utama. Salah satu stop point yang penting adalah Desa Sukarara. Desa ini menawarkan pengalaman budaya yang kaya, termasuk kerajinan tenun tradisional yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan. Dengan adanya pola perjalanan yang jelas, wisatawan akan mendapatkan pengalaman yang lebih kaya dan terarah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan jumlah kunjungan. Desa Sukarara, sebagai salah satu stop point, dapat memainkan peran penting dalam menyajikan budaya lokal dan meningkatkan nilai keseluruhan paket wisata. Dengan demikian, integrasi antara Air Terjun Benang Kelambu dan stop point seperti Desa Sukarara dapat menciptakan rute wisata yang lebih menarik dan komprehensif, memaksimalkan potensi wisata di Lombok Tengah.

REFERENCES

- Abidin, Z, Hasanuddin. 2007. Konsep Dasar Pemetaan. Kelompok Keilmuan Geodesi ITB. Bandung
- A, Muri Yusuf. 2017. Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan. Jakarta: Kencana.
- Ahyar, H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (View project). <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Amir, Azhar. Taufan Daniarta Sukarno. Fauzi Rahmawati. "" Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat". Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan. Vol.4, 2020: 84-98.
- Damardjati, R.S. 2006. Istilah-Istilah Dunia Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Indrawati dan Wawan setiawan (2009). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Guru SD. Jakarta. P4TK.
- Joshi, Paresh. 2012. "A Stakeholder Networking for Sustainable Rural Tourism Development in Konkan Region of Maharashtra State (India)" Reseach Paper. Vol. 1, Issue. IX. Narayangaon: College of Agricultural Economics and Marketing.
- Kurniansah, R. (2018). Kajian Potensi Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Sebagai Daya Tarik Wisatakota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Media Bina Ilmiah, 925-930.
- Lestari, Susi, 2009, Pengembangan Dalam Upaya pemberdayaan Masyarakat Studi di Desa Wisata kembang Arum Sleman. Skripsi. Yogyakarta:

- Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Liyushiana."Pola Perjalanan Wisata di Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara". *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol.10, 2019: 2655-5433.
- M. Mohamad, I. Ahmad, and Y. Fernando, „“Pemetaan Potensi Pariwisata Kabupaten Waykanan Menggunakan Algoritma Dijkstra”” *J. Komput. Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 169-73, 2017.
- Marurun, Zam Zam. Nastiti, Dyah Meutia. “Pola Perjalanan Wisata di Dataran Tinggi Dieng”. *Journal of Tourim and Creativity*. Vol.5, 2021: 28-35.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Munawaroh, R. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di taman nasional gunung merbabu suwanting magelang. Hal 374-389.
- Novianti, A. (2020). Menyapa Ende, Desa Adat Suku Sasak Lombok. *Kumparantravel*. <https://kumparan.com/kumparantravel/menyapa-ende-desadadat-suku-sasak-lombok-1t1DxnhSye2/full>
- Parawansah, D. S., Tyawardani, V. M., Ramadanti, L. D., Solekah, D. A., Pratiwi, R., & Artikel, I. (2022). SENAMA Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga Peran Komponen 78 5A Pada Kepuasan Pengunjung (Studi Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia). 1993, 66–76.
- Pratama, Aditya Maulana, I Putu Sudana dan Ni Made Sofia Wijaya. 2020. “Analisis Pola Perjalanan dan Aktivitas Wisatawan Milenial Mancanegara yang Bwekunjung ke Daya Tarik Wisata di Desa Pecatu, Kabupaten Badung”. *Jurnal IPTA*. Vol.8, No. 1. Denpasar: Universitas Udayana.
- Riwukore, J. R. (2021). Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, Dan Ekosistem Pariwisata. 15(2), 103– 115.